

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin berkembang saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat besar karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang. Dimasa yang sangat berkembang ini manusia berlomba-lomba meraih pendidikan yang setinggi-tingginya dalam meraih cita-cita yang diharapkan.

Seiring dengan perkembangan dalam berbagai bidang, bangsa indonesia juga dituntut untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai jalur, baik formal maupun non formal. Pendidikan jalur formal dapat ditempuh melalui tingkat kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Sedangkan jalur nonformal dapat ditempuh melalui kursus atau pelatihan.

Pendidikan juga memiliki tujuan untuk membentuk pribadi dan sumber daya yang berkualitas dan profesionalisme, beberapa faktor yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan antara lain: orientasi profesional, kualitas pengajaran, kesempatan pembelajaran, dan partisipasi dari semua personil yang ada dalam lingkungan tersebut, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kemampuan bersaing dan memiliki keunggulan yang kompetitif.

Dalam tingkat perguruan tinggi banyak program studi yang ditawarkan, salah satunya adalah program studi akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Akuntansi banyak mengalami proses perkembangan baik dalam dunia pendidikan maupun bisnis. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan jasa akuntansi pada abad mendatang. Berdasarkan hasil penelitian Basuki (1999:67) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Dan mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntansi dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi perusahaan (Novitasari, 2011).

Termotivasinya oleh anggapan bahwa menjadi seorang akuntan dimasa yang akan datang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Selain motivasi ingin menjadi seorang akuntan, setiap manusia juga memiliki suatu keinginan untuk dapat meraih kesejahteraan atau taraf hidup kearah yang lebih baik. Dan untuk menjadi seorang akuntan maka dibutuhkan sebuah pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan kontribusi.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa

terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut (Beny dan Yuskar, 2006:3).

Pendidikan akuntansi sebagai salah satu cabang ilmu ekonomi yang diajarkan pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, pada akhir-akhir ini sering mendapatkan sorotan dari berbagai pihak. Praktisi akuntan di Indonesia khususnya, banyak berpendapat bahwa lulusan akuntansi di awal memasuki dunia kerja dinilai belum memiliki keahlian yang cukup memadai apalagi untuk duduk dalam posisi puncak manajemen. Kurikulum yang berlaku selama ini juga dinilai belum mencerminkan karakteristik pendidikan tinggi yang berkompeten dalam membentuk tenaga sarjana yang handal. Keraguan atas keandalan pendidikan akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional semula disebabkan oleh adanya tindakan diskriminatif dalam pemberian gelar akuntan oleh perguruan tinggi tertentu (Miftahurrohman, 2003). Hal ini berdasar atas UU No.34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk dapat gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau srata sarjana (S1) Ilmu Ekonomi pada jurusan Akuntansi. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan

Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan yang pada akhirnya membuat Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi. Profesi akuntan terdiri dari beberapa bidang yaitu akuntan publik, akuntan intern, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya (Novitasari, 2011:4).

Menurut Widyastuti, (2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan kepada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya, dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Jumlah permintaan dengan ketersediaan akuntan di Indonesia masih sangat jauh berbeda. Indonesia masih membutuhkan sangat banyak akuntan untuk memenuhi permintaan akan kebutuhan jasa akuntansi. Karena itu profesi akuntan menjadi salah satu profesi yang paling dibutuhkan oleh dunia, terutama Indonesia (dengan dimulainya era globalisasi). Kurangnya jumlah akuntan di Indonesia salah satunya disebabkan karena minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dimana jika jumlah peminat untuk mengikuti PPAk sedikit, maka lulusan akuntan yang dihasilkan akan sedikit pula.

Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) diperlukan motivasi-motivasi yang timbul dari mahasiswa lulusan akuntansi. Karena hal itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memotivasi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi-motivasi ini diantaranya adalah motivasi karir yang merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Suryaningsum dkk, 2004), motivasi kualitas yaitu merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar, motivasi ekonomi yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan, (Wahyu Indahsari, 2006),

besarnya biaya pendidikan PPAk juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Adapun macam motivasi seperti motivasi hidup, belajar, kerja, status, kualitas, ekonomi, gelar, dan sebagainya (Lisnasari,2008). Siagian (2002:225), menyatakan bahwa yang diinginkan seseorang dari pekerjaannya pada umumnya adalah sesuatu yang mempunyai arti penting bagi dirinya sendiri dan bagi instansi. Dunia pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Seperti halnya mahasiswa akuntansi, dimana mereka memiliki motivasi masing-masing untuk mengikuti PPAk. Adapun motivasi yang terkait untuk mengikuti PPAk dalam penelitian ini, yaitu motivasi kualitas, karir, ekonomi, social, memperoleh gelar dan biaya pendidikan.

Sedangkan minat Menurut Harahap (2009:58) menyatakan adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Menurut Slameto Mahmud (2008: 122) menyatakan “minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada

yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan”.

Penelitian Widyastuti, dkk, (2004) meneliti tentang pengaruh motivasi (yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di enam universitas di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dan adanya perbedaan minat untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Selain itu, Ellya Benny dan Yuskar (2006) juga meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian Widyastuti (2004) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan materi pendidikan, dan meneliti ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa PTN dan PTS. Sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah faktor-faktor minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir,

motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan motivasi biaya pendidikan.

Selain itu, Ellya Benny dan Yuskar (2006) juga meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yaitu meneliti tentang faktor motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan motivasi biaya pendidikan.

Lisnasari dan Fitriany (2008) juga meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di mahasiswa UI, yaitu faktor motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan PPAk dan lama pendidikan PPAk. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yaitu meneliti tentang faktor motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan motivasi biaya pendidikan yaitu meneliti mahasiswa di Unaki, UNDIP, UDINUS, Unisbank dan UNNES.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian Widyastuti (2004) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti

PPAk yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan materi pendidikan, dan meneliti ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa PTN dan PTS. Sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah faktor-faktor minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan motivasi biaya pendidikan.

Selain itu, Ellya Benny dan Yuskar (2006) juga meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yaitu meneliti tentang faktor motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan motivasi biaya pendidikan.

Lisnasari dan Fitriany (2008) juga meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di mahasiswa UI, yaitu faktor motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan PPAk dan lama pendidikan PPAk. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mencoba meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yaitu meneliti tentang faktor motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi memperoleh gelar, dan

motivasi biaya pendidikan yaitu meneliti mahasiswa di Unaki, UNDIP, UDINUS, Unisbank dan UNNES.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah faktor-faktor motivasi yang disebutkan diatas memiliki pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi di beberapa Universitas yang ada di Semarang dengan melakukan pengujian kembali. Karena itu peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Beberapa Universitas yang ada di Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berkaitan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebagai berikut :

1. Apakah faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah faktor motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah faktor motivasi sosial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

5. Apakah motivasi memperoleh gelar mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
6. Apakah biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka peneliti perlu membuat batasan masalah, yang meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada beberapa Universitas di kota Semarang, dimana penulis hanya akan meneliti permasalahan yang berkaitan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Kuesioner akan dibagikan kepada para mahasiswa jurusan akuntansi Unaki, UNDIP, UDINUS, Unisbank dan UNNES.
2. Penelitian akan dilakukan pada oktober 2014 – february 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi sosial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi memperoleh gelar akuntan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa akuntansi
Memberikan gambaran dan wawasan lebih untuk menentukan pilihan selanjutnya setelah lulus program Sarjana (S-1) untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

b. Bagi Lembaga Pendidikan Profesi Akuntansi

Untuk meningkatkan sosialisasi dan informasi atas pendidikan profesi akuntansi yang ditawarkan, sehingga para mahasiswa dapat menentukan dengan jelas langkah yang harus ditempuh/diambil jika ingin mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

2. Manfaat secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Memperoleh pemahaman, pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas khususnya mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, motivasi perolehan gelar serta motivasi biaya pendidikan terhadap minat menadi mahasiswa pendidikan Profesi Pendidikan Akuntansi (PPAk).

b. Bagi Pihak Universitas AKI

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan penelitian untuk menambah literature tentang motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian minat, motivasi, Profesi Akuntan dan Pendidikan Profesi Akuntansi. Bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisa data, meliputi: model analisa, teknik analisa data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab keempat menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, yaitu mengenai sejarah perusahaan.

BAB V : ANALISA DAN HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab lima menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB VI : KESIMPULAN dan SARAN

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2003, Auditing; *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Abram Sperling, 2005 ; “ *teori motivasi*“ Yogyakarta.
- Abraham Maslow, 2006 “ *teori motivasi social* “ Jakarta.
- Ahmadi Hadibroto, 2005. Sambutan dalam Seminar Nasional, ”*Arah Pendidikan Profesi Akuntansi*”, Hotel Borobudur, Jakarta
- Albrecht dan sack, 2000 “ *penyebab penurunan jumlah mahasiswa akuntansi*”
- Andi & Wahana Computer. 2004 *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 13,0* Yogyakarta. Penerbit Andi
- Anwar & supriadi, 2004; “*teori motivasi*” Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Aristoteles, 2006 “ *manusia sebagai makhluk social*” Jakarta.
- Azwar, 1998 . *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Boyd Walker & Larreche, 2000. “*Marketing Management*”, McGraw Hill, International Edition
- Cascio dan Awad, 1981 “ *teori karier*” Jakarta.
- Coulter & Robbins, 2007 “ *teori motivasi* “ Yogyakarta.
- Deliarnove, 2002 “ *defenisi motif ekonomi*” Jakarta.
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djarwanto, P. S. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Djaali, H, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Drever, 1988. Motivasi Ekonomi. *Jurnal Online*, <http://www.BambomediaOnnet.com> diakses 15 Desember 2014
- Ellya Benny, dan Yuskar, 2006. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*
- Hadibroto, H.S., 1999. “Indonesia Menyatukan Dua Pola Pendidikan Akuntansi”, Media Akuntansi, Edisi 05
- Ferdinand, 2006 “ *batas koefisien reliabilitas*” Jakarta.
- Franken, 1982. Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru. *Jurnal Online*. <http://www.index.Com> di akses 15 Desember 2008.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1991. *Auditing kontemporer*. Penerbit Erlangga, Jakarta. .2007. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Hurlock, 1995. Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa. *Artikel*. <http://www.SmartEconomic.Com>. di akses 27 Oktober 2014.
- Husien, 2004, auditing “*Akuntan sebagai suatu profesi*” bumi aksara, Jakarta.
- IAI, 2009. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jakarta : IAI
- Imam Ghozali. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta, BPFE
- J . Winardi. 2001. *Motivasi & Pemolesian dalam Manajemen*. Jakarta. Rajawali
- Kartono, Kartini, 1990. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Penerbit CV Rajawali, Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No 43/KMK.017 tertanggal 27 Januari 1997. Tentang USAP Keputusan Menteri Keuangan RI No 470?KMK/017/1997 tertanggal 4 Oktober 1999 tentang Perubahan

- Keputusan Menteri Keuangan No 43/KMK/017/1997 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kuncoro, Mudrajat, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Malayu Hasibuan, Sp, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Bandung.
- Martameh, Mulyani Sri, 1982. *Motivasi Sosial*. Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Media Akuntansi, Edisi 04/Okttober-November 1999, Tahun VI/1999 Pemerintah Republik Indonesia (1954), “Undang-Undang No 34 tahun 1954 Tentang Pemberian Gelar Akuntan”, Lembaran Negara.
- Media Akuntansi. “*Penegakan Etika Profesi Upaya Menciptakan Akuntan yang Profesional.*” Media Akuntansi, 28 September 2002.
- Mudrajat Kuncoro, 2003. “*Metode Kuantitatif*”: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi, Yogyakarta, UPP YKPN
- Mulyadi, 2002, *Auditing; jenjang akuntan publik, Edisi Ketiga*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Raharja pratama, 2008 “*motif ekonomi*” Jakarta.
- Rakhmat, 2005 “*jenis penelitian dalam metode kuantitatif*” Jakarta.
- Regar, Moenaf H., 2003. Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia: “*Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*”, Pustaka LP3S, Jakarta
- Rivai, 2005 “*teori motivasi*” Jakarta.
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Robert L. Mathis & John H. Jackson 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Salemba empat
- Samiaji, 2004 “*penghargaan Finansial*” Yogyakarta.
- Samuelson, 1999 “*aspek motif ekonomi*” Yogyakarta.
- Sekaran Uma, 2003. “*Research Method For Business*”, A Skill Building Approach. Fourt Edition, New York, John Willey & Son Inc.

- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat
- Sevilla, 1999 ;” *rumus sampel menggunakan nilai slovin*” Jakarta.
- Siagian,Sondang P. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, Jakarta, Bina Aksara
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 036 tahun 1993 Tentang Pemberian Sebutan Akuntan.
- Srijanti Purwanto S.K Primi Artiningrum 2006. *Etika Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2000. “Metode Penelitian Bisnis”, Edisi ke 6, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (1999), “Statistik Untuk Penelitian, Alpha-Beta”, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2002. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek”, Jakarta, Rineka Cipta
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmaji, Yuliawati Tan, 2004, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi; Sebuah Pendekatan Praktis*, Bayumedia Publishing (Anggota IKAPI), Jatim
- Sulistiyoningrum Ayu Kristin 2007. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya untuk mengikuti (PPAk)*”. Skripsi yang tidak diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya
- Tuanakotta.M. Hans. 2007. *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka utama: Jakarta
- Umar, Husein.2003. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Undang-undang No. 34 Tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan
- Viriany. 2007. “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara*.

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi VII.

Willy Susilo, 2002, audit " defenisi audit" bumi aksara Yogyakarta.

Winarno, Edi. 2002. *Pendidikan Profesi Akuntan Bergulir, Monopoli PTN Berakhir*. Media Akuntansi, Edisi 24/Maret, 5-7.

Yuniasari Shinta Dewi, 2009, *Bekerja sebagai Akuntan; Referensi Bimbingan Karir*, Erlangga, Bandung.

http://victortengker.files.wordpress.com/2008/03/victor_jurnal.pdf di akses 27 Oktober 2014

<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/rasmini.pdf> di akses 27 Oktober 2014

<http://staff.ui.ac.id/internal/060603533/publikasi/EDU.pdf> di akses 27 Oktober 2014

<http://juzz71.wordpress.com/2009/10/13/pengaruh-motivasi-terhadap-minatmahasiswa-akuntansi-untuk-mengikuti-pendidikan-profesi-akuntansi-ppak/> di akses 27 Oktober 2014

http://community.gunadarma.ac.id/blog/view/id_6618/title_teorimotivasiabrahammaslow-dan-implikasinya/ di akses 27 Oktober 2014

<http://prohumancapital.blogspot.com/2008/07/aktualisasi-teori-motivasiabraham.html> di akses 27 Oktober 2014

<http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi> di akses 27 Oktober 2014